

4. KESIMPULAN

4.1 *Kesimpulan khusus*

Kesimpulan ini merupakan kesimpulan khusus, maksudnya hanya berdasarkan dari analisis kuantitatif dan kualitatif, antara lain:

- 1) kalimat tanya sempurna lebih banyak digunakan dalam novel-novel karya Ahmad Tohari;
- 2) kalimat tanya yang digunakan sebagian besar berupa pertanyaan utuh;
- 3) kalimat tanya yang tidak memerlukan jawaban mempunyai frekuensi yang sedikit sekali;
- 4) partikel tanya -kah jarang digunakan;
- 5) kalimat yang menggunakan kata tanya dan yang tidak menggunakan kata tanya mempunyai frekuensi yang seimbang.

4.2 *Kesimpulan Umum*

- 1) kalimat tanya yang menggunakan partikel tanya -kah baik yang menempel pada kata tanya atau bukan kata tanya dapat dipakai sebagai ciri-ciri kalimat tanya baku, dengan alasan, bahwa kalimat-kalimat tanya yang berstruktur demikian selalu digunakan oleh pengarang jika bertanya kepada seseorang yang lebih dihormati, misalnya kepada orang yang lebih tua usianya, atau kepada orang yang belum akrab;

- 2) variasi kalimat tanya yang ada dalam novel-novel "Trilogi" karya Ahmad Tohari tersebut ada kaitannya yang cukup erat dengan pertumbuhan bahasa Indonesia, karena dapat menambah kekayaan variasi kalimat dalam bahasa Indonesia, khususnya kalimat tanya;
- 3) walaupun kalimat tanya yang digunakan selalu bervariasi, tapi struktur yang dipakainya menunjukkan adanya pola kalimat yang umum;
- 4) dari hasil pengolahan data ketiga novel yang berbeda angka tahun terbitnya itu, yaitu dari tahun 1982 sampai tahun 1986, menunjukkan bahwa kalimat-kalimat yang digunakan Ahmad Tohari dalam jangka waktu empat tahun tersebut dapat dikatakan sama saja, tidak menunjukkan adanya gejala perubahan.

4.3 Saran-saran

- 1) karena bahasa Indonesia dari tahun ke tahun selalu mengalami perkembangan, semoga hal tersebut dapat menggugah para tatabahasawan agar lebih memperhatikan, mengikuti dan menyesuaikan arah perkembangannya dengan mengisi tatabahasa baru bahasa Indonesia yang benar-benar sesuai dengan kedinamisan kondisi sekarang;
- 2) Para pecinta dan sekaligus para pemakai bahasa Indonesia, hendaknya jangan cepat-cepat mengambil kriteria salah atau benar, tanpa mengingat adanya suatu perkembangannya yang berjalan tahun demi tahun.

DAFTAR PUSTAKA